

ABSTRAK

Ibnu Laksana Aulia Ramdani. (2025). Implementasi Modul Fitrotuna Dalam Program Tahsin Tahfidz Quran (TTQ) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca dan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik: Studi Kualitatif Di SDIT Al-Fitrah Bandung

Kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an merupakan keterampilan dasar yang wajib dimiliki siswa di sekolah berbasis Islam. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Tahsin dan Tahfizh sering menghadapi tantangan seperti kurangnya panduan yang terstruktur, metode pengajaran yang bervariasi, dan kesulitan guru dalam memantau perkembangan siswa. Hal ini berdampak pada rendahnya ketuntasan capaian belajar siswa, baik dalam kelancaran membaca maupun dalam ketepatan hafalan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, SDIT Al-Fitrah Bandung menerapkan Modul Fitrotuna sebagai panduan pembelajaran terstandar dalam program Tahsin Tahfizh Al-Qur'an (TTQ).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam implementasi Modul Fitrotuna dalam program TTQ, termasuk proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta mengungkap dampaknya terhadap keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an siswa.

Prinsip-prinsip teori behavioristik, kognitif, dan *Multiple Intelligences*. Keselarasan ini menjadi bukti pendukung bahwa modul mampu mewujudkan pembelajaran terstruktur yang tidak hanya efektif dalam mencapai tujuan TTQ, tetapi juga responsif terhadap keragaman potensi santri.

Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi langsung terhadap proses pembelajaran, wawancara mendalam dengan guru TTQ, serta analisis dokumen pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan model interaktif Miles, Huberman, dan Saldaña, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Modul Fitrotuna membantu guru merencanakan pembelajaran secara sistematis, menetapkan target mingguan bacaan dan hafalan, serta melaksanakan evaluasi dengan indikator yang jelas. Guru merasa terbantu dalam memantau perkembangan siswa, sedangkan siswa menunjukkan peningkatan motivasi, kedisiplinan muroja'ah, kelancaran membaca, dan ketepatan hafalan. Temuan ini mengindikasikan bahwa Modul Fitrotuna tidak hanya meningkatkan kompetensi teknis siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an, tetapi juga membangun suasana belajar yang kondusif, terstruktur, dan berorientasi pada capaian.

Kata Kunci: Modul Fitrotuna, Program TTQ, Kemampuan Membaca Al-Qur'an, Kemampuan Menghafal Al-Qur'an, SDIT Al-Fitrah.